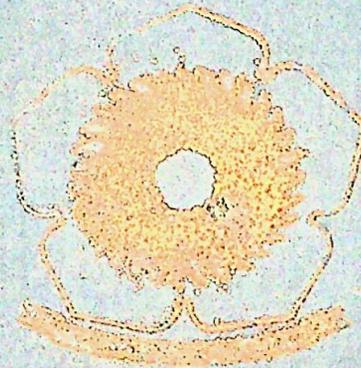


**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PUSAT TERAPI AUTIS DI PALEMBANG
DI PALEMBANG SEBAGAI UPAYA PEMBEKASAN GENERASI
PENERUS DAN PENUNGGU AUTISME**



SKRIPSI TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

Dibuat sebagai salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Teknik Arsitektur 1961

Jurusan Teknik Sipil

Pangrap Studi Teknik Arsitektur

Universitas Sriwijaya

RENO GANTO SURI

03031169036

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JURUSAN SIPIL FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2007

729.07
Sur

15620 / 15982

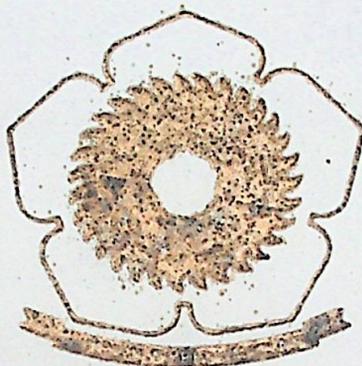
P
2007

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

PUSAT TERAPI AUTIS DI PALEMBANG

DI PALEMBANG SEBAGAI UPAYA PEMBEBASAN GENERASI

PENERUS DARI BELENGGU AUTISME



SKRIPSI TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

Disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Teknik Arsitektur pada

Jurusan Teknik Sipil

Program Studi Teknik Arsitektur

Universitas Sriwijaya

RENO GANTO SURI

03023160034

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

JURUSAN SIPIL FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2007

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI TUGAS AKHIR

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

PUSAT TERAPI AUTIS

DI PALEMBANG

SEBAGAI UPAYA PEMBEBASAN GENERASI PENERUS

DARI BELENGGU AUTISME

Oleh :

RENO GANTO SURI

NIM. 03023160034

Indralaya, 26 Februari 2007

Menyetujui :

Pembimbing utama,

an/ Pembimbing pendamping,



Ir. Meivirina Hanum, MT

NIP. 131 842 996



Ir. H. Chairul Murod, MT

NIP. 131 572 475





KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT karena atas izinNya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan judul "Perencanaan dan Perancangan Pusat Terapi Autis di Palembang Sebagai Upaya Pembebasan Generasi Penerus dari Belenggu Autisme", sebagai salah satu syarat menyelesaikan perkuliahan di Program Studi Teknik Arsitektur Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.

Sebuah proses perjalanan yang panjang telah menghasilkan karya dengan berbagai kekurangan dan keterbatasan. Semua itu akan mengantarkan untuk menjadi manusia yang berguna dalam perjalanan berikutnya yang akan ditempuh. Dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, untuk itu segala kritik, saran serta masukan yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata semoga laporan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis pribadi khususnya dan pembaca sekalian pada umumnya. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, Februari 2007

Penulis,

Reno Ganto Suri



UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah... Alhamdulillah... Alhamdulillah... Terima kasih Yaa Allah..
Engkau telah memberikan hidup yang indah dan bermakna...

Terima kasih yang tak ternilai untuk kasih sayang yang diberikan oleh
Mama, Papa walau sering cerewet.... :P

Adekku Jentok "mecca" makasih ya udah rela liburannya terganggu...
Tenanglah jun kebahagiaan akan datang setelah penderitaan
hhahhahhaa :D

A' Tambun Botak si Jelek Bucuuuuuk "henes" makasih untuk semua
cinta, kasih dan sayangnya sehingga kita sering berantem dan kamu
cerewet - cerewet kalo aku udah mulai males2an... makasih ya Ambuun..
Kak nila "buD" n novi n nani, k'nila dirimu sekarang udah jadi sarjana
POTONG KALKIR, novi sarjana NYABLON, nani sarjana MAKET...
makaciiiiih....eh lupa satu nyempil (kecil sih) Nyanyuk "my
ebi"....makasih atas semangat mu... (kapan kita bobo bareng lagi???) :P

Ibu Ir. Hj. Meivirina Hanum, MT dan Bapak Iwan Muraman Ibnu, ST,
MT selaku dosen pembimbing tugas akhir yang banyak memberikan
masuk - masukan dan ide, terima kasih atas bimbingan dan
pengarahannya. Serta seluruh dosen yang sudah mau membimbing
selam 4,5tahun ini... (jadi terharuuu... ☺)

Seluruh dosen dan staf tata usaha Program Studi Teknik Arsitektur
(yu' Ris, yu' Noki, Kak Edi, Kak Didi.....udah sering banget aku repotin)

Seluruh pegawai Our Dream Bandung, Yayasan Bina Autis Mandiri
Palembang dan Yayasan Autis Indonesia....



Teman - temanku yang tak selalu SIAP membantuku... hiks....hiks...
sampe ada yang tega bilang... "aku mandiri" gitu....(hayooooo ngaku aja!!!!)
☺ hehhehehe makaciiii doanya Pchan (gantian sekarang ya :P), ira (nah ini dia si batak yang jadi tersangka) "MTV DUDUK-DUDUK" hahaha,
riri (hayoo jangan nangis teruus, berpikir santai), indah (nah ini budak pening galak ngilang tibo2), pebi (apa lagi ini budak, sarooo nian ketemu sekarang), (deka nak dimasukin dak...???) hihihiiii... (wong pitu $\frac{1}{2}$)

Teman - teman 1 STUDIO selama 3 bulan..... yu' Cece jualaaaaaan oriflame lagi doooong... kak anton yang "kamu cantik" hahhahaha :P kak eko, ardi, itok, timer, umar, fero, ria, riri, indah, kak meldo, kak iyang, kak ibnul, yu' lia, yu' deti, andi gusgus, habissssss... kalian semua lucu - lucu... :P

Mela Radiani, ST dan Leonaldy Gunawan, ST yang sering kasih info penting berguna bagi nusa, bangsa dan agama....hehe

Teman - teman yang pontang panting gara - gara TA ku....dialah.....jengjereeeeeng ARMandooo, kak sotong, rinu, tondi, kuyung, febriii, dodonk....menurut ku kalian semua imut - imut....

YUNITA nun jauh di Bandung & ULI nan jauh di Jogja.....kalian emang sangat mengerti aku..... :P kapan - kapan ngumpul lagi nyooook....

Teman - teman yang gak disebut , bukan berarti nggak inget dan nggak sayang, yang udah ngebantu dan memberi doa, tapi....MALES...nulisnya... sorry ya... & thanks a lot guys!!!



HALAMAN PERSEMBAHAN

Setiap usaha dan kerja keras akan membuahkan hasil yang memuaskan,
penulisan ini ku persembahkan untuk Mama, Papa, Abang dan Adekku satu-
satunya di dunia.



DAFTAR ISI

| | | |
|----------------------------------------|-----------------------|-----------|
| HALAMAN PENGESAHAN | 070431 | i |
| KATA PENGANTAR | TANGGAL : 26 MAR 2007 | ii |
| UCAPAN TERIMA KASIH..... | | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | | v |
| DAFTAR ISI | | vi |
| DAFTAR TABEL | | x |
| DAFTAR GAMBAR | | xii |
| ABSTRAK..... | | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | | 5 |
| 1.3 Tujuan Penulisan | | 5 |
| 1.4 Ruang Lingkup | | 6 |
| 1.5 Sistematika Penulisan | | 7 |
| 1.6 Metode Penulisan | | 8 |
| 1.6.1 Data yang dikumpulkan | | 8 |
| 1.6.2 Metode Pengumpulan data | | 9 |
| 1.7 Kerangka Berfikir | | 10 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | | 11 |
| 2.1 Tinjauan terapi | | 11 |
| 2.1.1 Beberapa pengertian terapi | | 11 |

UPT. PERPUSTAKAAN
 UNIVERSITAS SEMBANG JAYA
 NO. SERI : 070431
 TANGGAL : 26 MAR 2007

UPT. PERPUSTAKAAN
 UNIVERSITAS SEMBANG JAYA
 NO. SERI : 070431
 TANGGAL : 26 MAR 2007



| | |
|---------------------------------------------------------------|---------------|
| 2.2 Tinjauan Autis | 12 |
| 2.2.1 Beberapa pengertian Autis | 12 |
| 2.2.2 Faktor Penyebab Autisme | 18 |
| 2.3 Tinjauan Pusat Terapi Autis | 22 |
| 2.3.1 Pengertian Pusat Terapi Autis | 22 |
| 2.3.2 Sejarah Autisma | 23 |
| 2.3.3 Fungsi Pusat Terapi Autis | 25 |
| 2.3.4 Tugas Pokok Pusat Terapi Autis | 25 |
| 2.3.5 Sasaran | 26 |
| 2.3.6 Metode Terapi | 26 |
| 2.3.7 Pengguna | 27 |
| 2.3.8 Kebutuhan Ruang | 29 |
| 2.3.9 Studi Banding | 30 |
| 2.4 Tinjauan Umum Kota Palembang..... | 40 |
| 2.4.1 Kondisi Fisik Kota Palembang..... | 40 |
| 2.4.2 Sejarah Palembang | 44 |
| 2.4.3 Arah Perkembangan Kota Palembang | 45 |
| 2.4.4 Sektor Pendidikan Kota Palembang | 46 |
| 2.4.5 Sektor Kesehatan Kota Palembang | 50 |
| BAB III ANALISA PERANCANGAN | 54 |
| 3.1 Analisa Kebutuhan dan Ukuran Ruang | 54 |
| 3.1.1 Kelompok Pelaku kegiatan/pengguna Pusat Terapi Autis .. | 54 |
| 3.1.2 Kegiatan pelaku dalam Pusat Terapi Autis | 57 |



| | |
|---------------------------------------------------------|------------|
| 3.1.3 Analisa alur kegiatan pelaku / pengguna | 60 |
| 3.1.4 Analisa pengelompokkan kegiatan | 63 |
| 3.1.5 Analisa luasan ruang dalam | 67 |
| 3.1.6 Analisa fungsi ruang luar | 74 |
| 3.1.7 Analisa kebutuhan Luas Tapak | 79 |
| 3.1.8 Skema Organisasi Ruang Luar dan Ruang Dalam | 79 |
| 3.1.9 Analisa Zoning Ruang | 79 |
| 3.2 Analisa Lingkungan | 81 |
| 3.2.1 Analisa perkotaan | 81 |
| 3.2.2 Analisa Pemilihan Lokasi | 82 |
| 3.2.3 Analisa Tapak | 86 |
| 3.2.4 Analisa Tata Ruang Luar | 101 |
| 3.2.5 Zoning dalam Tapak | 103 |
| 3.2.6 Sirkulasi di dalam Tapak | 105 |
| 3.3 Analisa Bangunan | 106 |
| 3.3.1 Analisa Gubahan Massa | 106 |
| 3.3.2 Analisa Jenis Massa | 107 |
| 3.3.3 Analisa Bentuk Dasar massa | 108 |
| 3.3.4 Analisa Organisasi Ruang | 109 |
| 3.3.5 Analisa Tata Ruang Dalam (Interior) | 112 |
| 3.3.6 Analisa Struktur Bangunan | 114 |
| 3.3.7 Analisa Utilitas Bangunan | 117 |



| | |
|-------------------------------------------------------------|------------|
| BAB IV KONSEP PERANCANGAN | 123 |
| 4.1 Konsep Perancangan Programatik | 123 |
| 4.1.1 Luas Bangunan | 123 |
| 4.1.2 Skema Organisasi Tata Ruang Luar | 124 |
| 4.1.3 Skema Organisasi Ruang Makro Pusat Terapi Autis | 124 |
| 4.1.4 Skema Organisasi Ruang Mikro Pusat Terapi Autis | 125 |
| 4.2 Konsep Perancangan pada Bangunan | 128 |
| 4.2.1 Konsep Gubahan Massa | 128 |
| 4.2.2 Konsep Tampilan Bentuk | 135 |
| 4.2.3 Konsep Struktur Bangunan | 141 |
| 4.2.4 Konsep Utilitas Bangunan | 142 |
| 4.3 Konsep Perancangan Tapak | 148 |
| 4.3.1 Konsep Pencapaian dan Sirkulasi | 148 |
| 4.3.2 Konsep view dan orientasi | 151 |
| 4.3.3 Konsep Penanganan terhadap kebisingan | 152 |
| 4.3.4 Konsep Klimatologi Tapak | 154 |
| 4.3.5 Konsep Pendaerahan Tapak | 155 |
| | |
| BAB V PENUTUP | 157 |
| 5.1 Kesimpulan | 157 |
| 5.2 Saran – saran | 158 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | xix |
| LAMPIRAN | xx |



DAFTAR TABEL

| | |
|------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 3.1 Kegiatan Pengelola, Pengajar, team ahli dan staff pembantu | 57 |
| Tabel 3.2 Kegiatan pengunjung anak autis, orang tua, baby sitter dan tamu .. | 59 |
| Tabel 3.3 Kegiatan utama | 63 |
| Tabel 3.4 Kegiatan Penunjang | 64 |
| Tabel 3.5 Kegiatan Pelengkap | 66 |
| Tabel 3.6 Kegiatan Servis | 66 |
| Tabel 3.7 Utama | 68 |
| Tabel 3.8 Penunjang | 71 |
| Tabel 3.9 Pelengkap | 73 |
| Tabel 3.10 Terapi Outdoor | 74 |
| Tabel 3.11 Ruang Parkir Pengunjung | 76 |
| Tabel 3.12 Ruang Parkir untuk Kendaraan Pribadi | 76 |
| Tabel 3.13 Presentasi mobil dan motor | 77 |
| Tabel 3.14 Asumsi | 77 |
| Tabel 3.15 Untuk Kendaraan Pribadi | 77 |
| Tabel 3.16 Perhitungan Luas Parkir | 77 |
| Tabel 3.17 Area Servis Outdoor | 78 |
| Tabel 3.18 Kebutuhan Luas tapak | 79 |
| Tabel 3.19 Jumlah Oplet dan Bus kecil yang beroperasi di Kota Palembang | 83 |
| Tabel 3.20 Kriteria Pemilihan Wilayah | 85 |
| Tabel 3.21 Kriteria Pemilihan Lokasi | 86 |
| Tabel 3.22 Perbandingan bentuk beraturan dan tidak beraturan | 106 |



| | |
|---------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 3.23 Analisa Pemilihan Masa | 107 |
| Tabel 3.24 Alternatif bentuk Dasar Massa bangunan | 108 |
| Tabel 3.25 Analisa Tampilan Interior bangunan | 112 |
| Tabel 3.26 Analisa Struktural pada Bangunan | 116 |
| Tabel 3.27 Sistem Pencegahan Aktif | 120 |
| Tabel 3.28 Sistem Pencegahan Pasif | 120 |
| Tabel 4.1 Efek Psikologi Warna | 139 |
| Tabel 4.1 Sistem Pencegahan Aktif | 145 |
| Tabel 4.2 Sistem Pencegahan Pasif | 145 |



DAFTAR GAMBAR

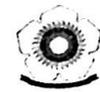
| | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. Diagram Fikir Kebutuhan Pusat Terapi Autis | 4 |
| Gambar 1.2 Kerangka Berfikir | 10 |
| Gambar 2.1 Skema tujuan pokok Pusat Terapi Autis | 25 |
| Gambar 2.2 Struktur Organisasi | 28 |
| Gambar 2.3 Pusat Terapi Our Dream Bandung | 34 |
| Gambar 2.4 Ruang Kelas dan Ruang Lobby yang dihias dengan lukisan layaknya taman kanak-kanak | 38 |
| Gambar 2.5 Ruang Kelas yang berada di lantai 2 | 39 |
| Gambar 2.6 Suasana dapur dan kantin SPEED | 39 |
| Gambar 2.7 Open Space yang bergabung dengan parkir motor | 39 |
| Gambar 2.8 Peta Palembang | 40 |
| Gambar 2.9 Diagram Sarana Pendidikan Palembang | 46 |
| Gambar 3.1 Analisa Kebutuhan dan ukuran ruang | 54 |
| Gambar 3.2 Struktur Organisasi Struktural | 55 |
| Gambar 3.3 Struktural Organisasi Fungsional | 56 |
| Gambar 3.4 Proses Kegiatan Pengelola | 60 |
| Gambar 3.5 Proses Kegiatan Pengunjung utama (anak autis) | 61 |
| Gambar 3.6 Proses Kegiatan pengunjung utama (Orang tua) | 61 |
| Gambar 3.7 Proses Kegiatan pengunjung utama (Dokter&Psikolog) | 62 |
| Gambar 3.8 Proses Kegiatan Tamu | 62 |
| Gambar 3.9 Proses Kegiatan Penyimpangan | 63 |
| Gambar 3.10 Skema Organisasi Ruang Luar dan Ruang Dalam | 79 |



| | |
|----------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 3.11 Peta Kepadatan Penduduk Kota Palembang | 83 |
| Gambar 3.12 Peta Wilayah Pemilihan dan Alternatif | 85 |
| Gambar 3.14 Analisa Pola Pergerakan Matahari | 87 |
| Gambar 3.15 Penambahan kanopi | 88 |
| Gambar 3.16 Pemberian Vegetasi | 88 |
| Gambar 3.17 Posisi dimiringkan | 89 |
| Gambar 3.18 Analisa kebisingan | 89 |
| Gambar 3.19 Penempatan Vegetasi | 90 |
| Gambar 3.20 Pemanfaatan Penghalang buatan | 90 |
| Gambar 3.21 Analisa view dari tapak | 91 |
| Gambar 3.22 Analisa Sirkulasi pejalan kaki | 93 |
| Gambar 3.23 Jembatan Penyebrangan | 94 |
| Gambar 3.24 Lampu Lalu Lintas | 94 |
| Gambar 3.25 Pedestrian di sekitar Tapak | 94 |
| Gambar 3.26 Analisa Sirkulasi Kendaraan | 95 |
| Gambar 3.27 Analisa Pencapaian | 96 |
| Gambar 3.28 Peta Tapak | 97 |
| Gambar 3.29 Posisi Tapak | 99 |
| Gambar 3.30 Analisa Konteks Zona Fungsional | 99 |
| Gambar 3.31 Konsep Konteks Zona Fungsional kawasan | 100 |
| Gambar 3.32 Pola Parkir 90° | 101 |
| Gambar 3.33 Pola Parkir 45° | 102 |
| Gambar 3.34 Pola Parkir Paralel | 102 |
| Gambar 3.35 Zoning dalam tapak | 104 |



| | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 3.36 Pola Organisasi Terpusat | 109 |
| Gambar 3.37 Pola Organisasi Linier | 109 |
| Gambar 3.38 Pola Organisasi Radial | 110 |
| Gambar 3.39 Pola Organisasi Cluster | 110 |
| Gambar 3.40 Pola Organisasi Grid | 110 |
| Gambar 3.41 Sistem Saluran Air Bersih | 117 |
| Gambar 3.42 Sistem Saluran Air Kotor Berlemak | 118 |
| Gambar 3.43 Sistem Saluran Air Kotor dan Air Hujan | 118 |
| Gambar 3.44 Sistem Saluran Listrik | 118 |
| Gambar 3.45 Sistem Saluran Komunikasi | 119 |
| Gambar 3.46 Skema Jaringan CCTV | 122 |
| Gambar 3.47 Sistem Distribusi Sampah | 122 |
| Gambar 4.1 Skema Organisasi Ruang Luar | 124 |
| Gambar 4.2 Skema Organisasi Ruang Makro | 124 |
| Gambar 4.3 Skema Organisasi Ruang Fasilitas terapi Indoor | 125 |
| Gambar 4.4 Skema Organisasi Ruang Fasilitas Terapi Outdoor | 126 |
| Gambar 4.5 Skema Organisasi ruang Fasilitas Penunjang | 126 |
| Gambar 4.6 Skema Organisasi Ruangan Fasilitas Lengkap | 127 |
| Gambar 4.7 Skema Organisasi Ruang Fasilitas Servis Parkir Pengunjung | 127 |
| Gambar 4.8 Skema Organisasi Ruang Fasilitas Servis Parkir Pengelola | 127 |
| Gambar 4.9 Skema Organisasi ruang Fasilitas servis Area Terapi Indoor dan Outdoor | 128 |
| Gambar 4.10 Pola Radial sebagai Pola Organisasi Ruang | 129 |
| Gambar 4.11 Melewati Ruang | 130 |



| | |
|------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 4.12 Menembus Ruang | 130 |
| Gambar 4.13 Berakhir Dalam ruang | 131 |
| Gambar 4.14 Potongan Bangunan Pusat Terapi | 132 |
| Gambar 4.15 Analogi terhadap ketiga alat peraga | 133 |
| Gambar 4.16 Proses Pengolahan Bentuk Bangunan | 134 |
| Gambar 4.17 Bentuk Akhir Bangunan | 135 |
| Gambar 4.18 Tampilan Eksterior | 136 |
| Gambar 4.19 Entrance | 137 |
| Gambar 4.21 Tampilan Interior | 138 |
| Gambar 4.22 Sistem Struktur Atas | 141 |
| Gambar 4.23 Sistem Saluran Air Bersih | 142 |
| Gambar 4.24 Sistem Saluran Air Kotor Berlemak | 143 |
| Gambar 4.25 Sistem Saluran Air Kotor dan Air Hujan | 143 |
| Gambar 4.26 Sistem Saluran Listrik | 143 |
| Gambar 4.27 Sistem Saluran komunikasi | 144 |
| Gambar 4.28 Skema Jaringan CCTV | 147 |
| Gambar 4.29 Sistem Distribusi Sampah | 148 |
| Gambar 4.30 Perletakkan Entrance | 149 |
| Gambar 4.31 Perletakkan Area parkir | 150 |
| Gambar 4.32 Pedestrian dan Ruang terbuka untuk Sirkulasi manusia | 151 |
| Gambar 4.33 Konsep view dan Orientasi | 152 |
| Gambar 4.34 Pohon Bertajuk Bulat sebagai Proteksi kebisingan | 153 |
| Gambar 4.35 Zoning Tingkat Kebisingan | 154 |
| Gambar 4.36 Bukaannya pada Ruang | 154 |



Gambar 4.37 Konsep Pendaerahan Tapak 156



ABSTRAK

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir ini terjadi sebuah fenomena hebat yang menyerang generasi – generasi penerus bangsa ini. Fenomena ini adalah lahirnya generasi yang mengalami gangguan pada sistem saraf otak, atau yang dikenal dengan autisme pada masyarakat. Penyakit ini dikenal juga dengan nama *Autisme Infantil* dan *Schizophrenia*, namun terdapat perbedaan di antara keduanya. Penderita pada anak – anak umumnya disebut dengan *Autisme Infantil* dimana terdapat kegagalan perkembangan sedangkan *Schizophrenia* merupakan penyakit jiwa yang disebabkan oleh proses regresi. Penyakit autis tergolong penyakit yang kompleks dan berat, dan karena itu dianggap tidak bisa disembuhkan. Fenomena ini memang sempat menjadi sorotan masyarakat Indonesia. Tentunya sebagai kota yang cukup besar Palembang tidak luput dari fenomena ini.

Perencanaan dan Perancangan Pusat Terapi Autis di Palembang bertujuan untuk menciptakan wadah yang dapat menampung setiap aktifitas terapi untuk penyembuhan autis. Metode penulisan yang digunakan adalah metode analisa deskriptif, yaitu dengan pengumpulan data-data baik primer maupun sekunder untuk kemudian dianalisa guna memperoleh dasar-dasar program perencanaan dan perancangan. Data yang telah



diperoleh kemudian dianalisa sesuai dengan spesifikasi objek yang akan dirancang. Aspek manusia, bangunan dan lingkungan merupakan aspek yang dianalisa guna memperoleh konsep perancangan. Konsep perancangan berisi gagasan awal yang merupakan pemecahan masalah dan akan menjadi acuan untuk transformasi desain Pusat Terapi Autis di Palembang.

Kata kunci : pusat, terapi, autis.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Palembang merupakan ibukota dari propinsi Sumatera Selatan, yang juga merupakan propinsi yang diberi perhatian lebih oleh pemerintah. Bukan hanya diakui karena luas daerahnya saja tapi dengan diakuinya Sumatra Selatan sebagai sumber Lumbung Energi Indonesia. Sebagai ibukota dari sebuah propinsi yang cukup besar tentu segala aspek kehidupan masyarakat terpusat pada kota yang disebut kota BARI ini. Sudah merupakan sebuah hal biasa jika ibu kota propinsi merupakan daerah terpadat penduduknya pada propinsi tersebut. Layaknya pusat dari kehidupan sebuah propinsi, Palembang tentu memikul beban masyarakatnya.

Kenapa dikatakan Palembang memikul beban masyarakat? Bisa kita lihat dari banyaknya jumlah penduduk di kota ini. Setiap keluarga tentu memiliki masalahnya masing-masing, mulai dari kesehatan sampai pendidikan semuanya menjadi kendala secara nasional dan intern pada keluarga itu sendiri. Kita memang banyak mendengar pemerintahan



menggalang pembangunan puskesmas untuk membantu kesehatan keluarga miskin serta pembangunan sarana pendidikan juga untuk rakyat menengah kebawah. Hal ini diusahakan pemerintah untuk menciptakan generasi yang baik di Palembang secara khusus dan Indonesia secara umum. Karena untuk menciptakan generasi penerus yang baik semua kesehatan baik mental maupun spiritual harus terjaga dengan sehat.

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir ini terjadi sebuah fenomena hebat yang menyerang generasi – generasi penerus bangsa ini. Fenomena ini adalah lahirnya generasi yang mengalami gangguan pada sistem saraf otak, atau yang dikenal dengan autisme pada masyarakat. Penyakit ini dikenal juga dengan nama *Autisme Infantil* dan *Schizophrenia*, namun terdapat perbedaan di antara keduanya. Penderita pada anak – anak umumnya disebut dengan *Autisme Infantil* dimana terdapat kegagalan perkembangan sedangkan *Schizophrenia* merupakan penyakit jiwa yang disebabkan oleh proses regresi. Penyakit autis tergolong penyakit yang kompleks dan berat, dan karena itu dianggap tidak bisa disembuhkan¹.

Fenomena ini memang sempat menjadi sorotan masyarakat Indonesia. Tentunya sebagai kota yang cukup besar Palembang tidak luput dari fenomena ini.

1. Bonny Danuatmaja, 2003, *Terapi Anak Autis di Rumah*, hal. 2

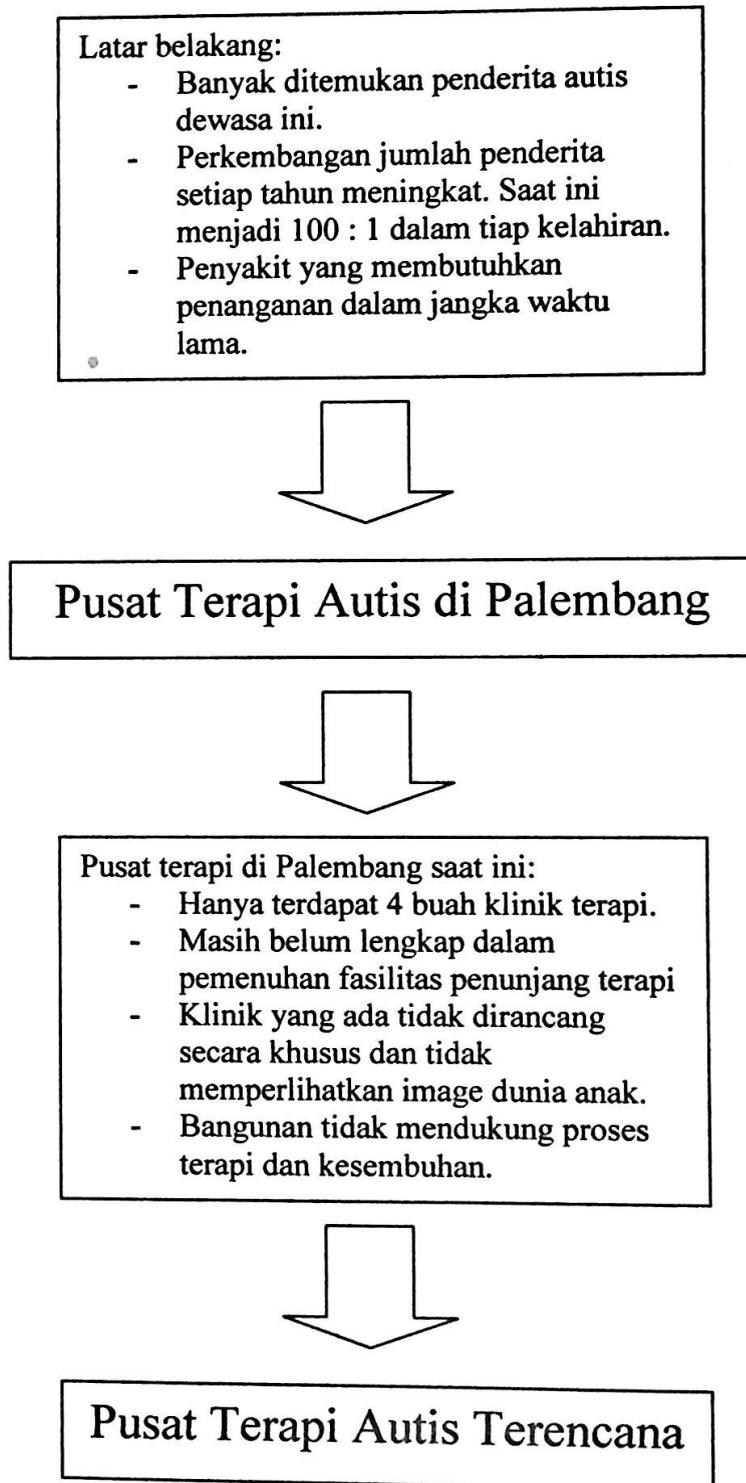


Sejauh ini di Palembang sangat jarang dijumpai pusat terapi, sekolah dan klinik untuk penderita autis yang mencakup keseluruhan program penyembuhan terhadap autisme, walaupun ada bangunan yang digunakan sangat jauh dari standar fungsi bangunan kesehatan. Kebanyakan yang dijumpai di lapangan rumah tinggal di sulap menjadi tempat terapi bagi anak – anak autis. Ini sangat disayangkan, padahal fasilitas penunjang untuk terapi ini sangat diperlukan guna membantu proses terapi terhadap penyakit autis pada anak – anak yang akan menjadi generasi penerus bangsa ini.

Fenomena yang terjadi inilah yang memberikan inspirasi untuk memberikan solusi kepada masyarakat untuk membantu proses terapi untuk generasi penerus bangsa. Solusi yang akan penulis tawarkan terhadap objek yaitu perancangan “pusat terapi autis” dimana setiap terapi yang dibutuhkan untuk mempercepat proses kesembuhan akan tersedia berikut dengan pola terapi yang membutuhkan sekolah khusus untuk menampung anak penderita autis dengan tingkat keparahan penyakit yang sedang. Serta pusat terapi autis yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung sesuai dengan kebutuhan para penderita, tenaga ahli dan pengajar, baik dalam kegiatan akademik maupun kegiatan non akademik.



Diagram fikir terhadap kebutuhan Pusat Terapi Autis:



Gambar 1.1 Diagram Fikir Kebutuhan Pusat Terapi Autis



1.2 Rumusan Permasalahan

Bagaimana merencanakan suatu lingkungan kompleks yang dapat membantu mempercepat proses kesembuhan anak - anak autis di kota Palembang, lebih terarah yang berlokasi di tengah pusat kota Palembang dengan pertimbangan pencapaian mudah, peningkatan fasilitas penunjang kegiatan terapi, akademik serta non akademik dan kesehatan bagi penderita autis, sehingga mampu memberi suasana nyaman dan aman serta mampu mendukung proses terapi lebih tepat dan terarah.

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan didirikannya pusat terapi autis di tengah kota Palembang adalah untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh informasi dan penanganan terhadap anak – anak autis tanpa harus ke luar kota. Memberikan rasa aman dan nyaman bagi orang tua untuk menitipkan anak mereka kepada para guru dan tenaga ahli, sehingga berdampak pada proses perkembangan anak penderita autis. Selain itu, didirikannya pusat ini untuk menyediakan sarana yang bermutu bagi aktifitas seputar terapi yang akan diberikan para guru dan tenaga ahli dengan penyediaan fasilitas berupa sarana olahraga sebagai alat terapi, ruang auditorium untuk melakukan kegiatan pentas seni yang dilakukan anak – anak penderita dan



kegiatan yang melibatkan orang tua, open space, taman bermain dan beberapa sarana kegiatan lain yang membantu proses terapi.

Tujuan penulisan laporan yaitu membuat konsep perancangan dan menyusun kriteria desain Pusat Terapi Autis yang memenuhi kaidah arsitektural yang selaras dengan *image* dunia anak – anak yang merangsang kreatifitas dan membantu proses kesembuhan anak - anak.

1.4 Ruang Lingkup

Lingkup ruangan yang akan dibahas yaitu pusat terapi autis. Pusat terapi autis akan memberikan terapi yang lengkap dalam proses kesembuhan anak – anak penderita autisme. Proses terapi yang untuk menghadapi anak – anak dengan tingkat keparahan yang sudah semakin membaik maka proses terapi akan diteruskan dengan tingkat yang lebih lanjut dengan menyediakan sekolah khusus dimana sekolah ini setara dengan sekolah dasar hanya saja sekolah tidak terpatok pada umur, melainkan pada semakin baiknya proses kesembuhan anak – anak.

Lingkup penulisan ialah penyajian data, dan analisa data mengenai bangunan pusat terapi serta program ke jenjang yang lebih tinggi dan analisa tapak serta lingkungan sekitar kawasan, serta penyusunan konsep perancangan Pusat Terapi Autis yang berlokasi di kota Palembang.



1.5 Sistematika Penulisan

Pembahasan dari proposal ini akan disusun dalam empat bagian dengan urutan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan, lingkup penulisan, metodologi, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Memberikan tinjauan singkat tentang terapi dan menguraikan objek Pusat Terapi Autis yang meliputi pengertian, sejarah singkat tentang penyakit Autis, fungsi, jenis terapi, kebutuhan ruang dan lain-lain. Selain uraian tentang objek, terdapat juga uraian mengenai lokasi dan kondisi tapak yang akan dijadikan alternatif dalam perancangan Pusat Terapi Autis.

BAB III ANALISIS PERANCANGAN

Berisi tentang kajian penganalisisan teori yang meliputi analisa-analisa terhadap beberapa aspek. Analisa-analisa tersebut didapat dari pengumpulan data dan menghasilkan pemecahan masalah atau sintesa yang akan dijadikan konsep perancangan bangunan.



BAB IV KONSEP PERANCANGAN

Berisi konsep perencanaan dan perancangan Pusat Terapi Autis yang akan menjadi acuan untuk memasuki tahap studio perancangan tugas akhir dan akan menjadi acuan untuk transformasi desain.

1.6 Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan adalah metode analisa deskriptif, yaitu dengan mengadakan pengumpulan data-data baik primer maupun sekunder, untuk kemudian dianalisa untuk memperoleh dasar-dasar program perencanaan dan perancangan yang memenuhi kriteria.

1.6.1 Data yang dikumpulkan

Data yang dibutuhkan untuk penulisan laporan ini meliputi data primer dan data sekunder yang secara terinci mencakup:

- a. Data Fisik, meliputi:
 - Tapak Existing
 - Batasan Tapak
 - Tofografi
 - Fungsi Kawasan
 - Kebijakan pemerintah
- b. Data non Fisik, meliputi:
 - Pelaku Aktifitas
 - Sejarah dan Perkembangan kawasan



- Standar-standar bangunan
- Peraturan-Peraturan bangunan

1.6.2 Metode pengumpulan data

Data primer dan data sekunder tersebut diperoleh melalui beberapa cara, yaitu:

1) Studi literatur

Studi literatur dilakukan terhadap data yang diperoleh dari instansi-instansi pemerintah maupun melalui buku-buku umum dan majalah serta jurnal internet.

2) Wawancara

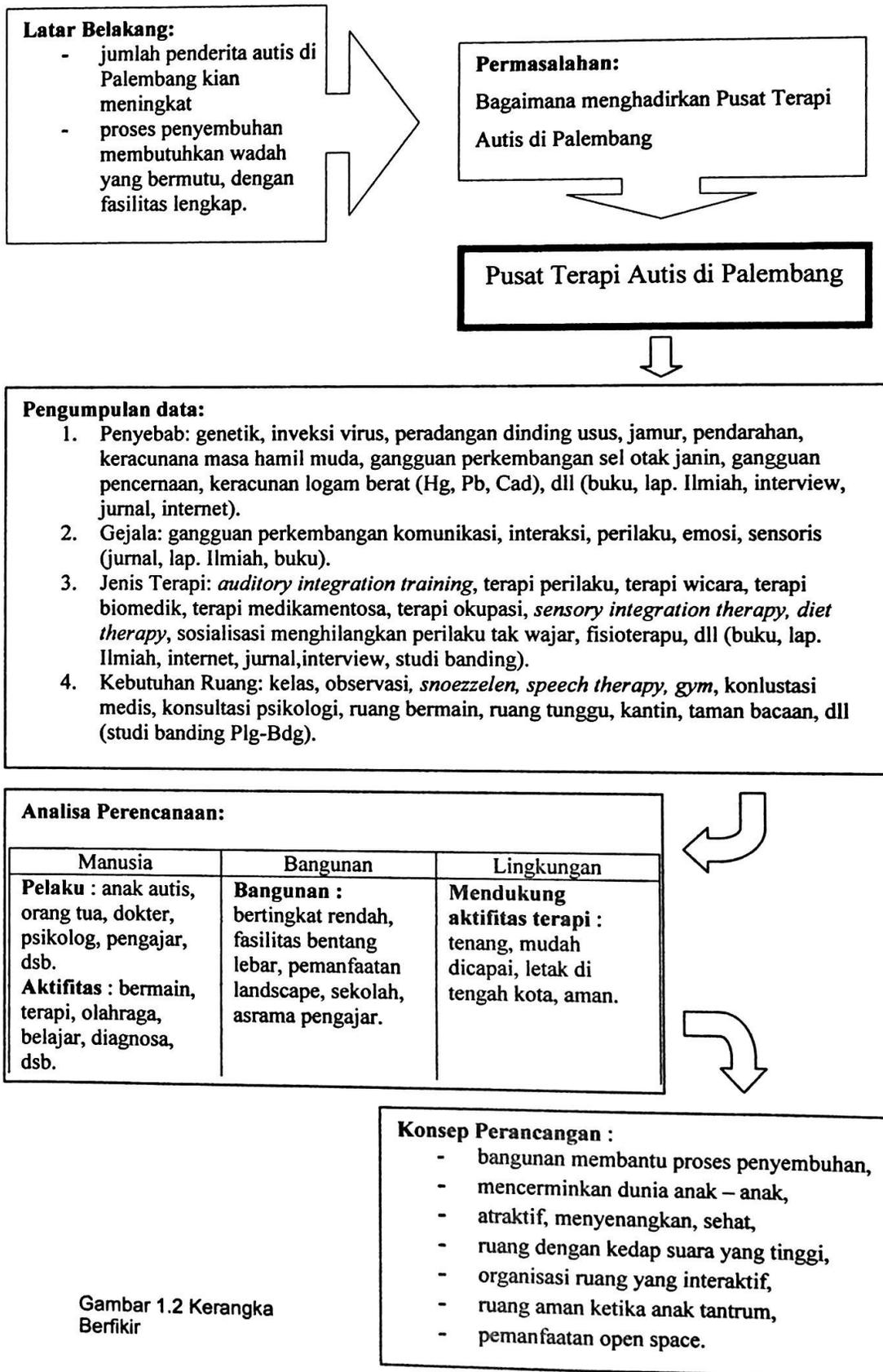
Data wawancara ini berupa kondisi bangunan rumah yang dijadikan tempat terapi autis yang sudah ada di kawasan Bukit Besar Palembang. Wawancara ini dilakukan dengan instansi-instansi yang terkait seperti Pihak Pengurus Yayasan Bina Autis Mandiri dalam hal ini para pengajar dan tenaga ahli serta dari Yayasan Autisma Indonesia.

3) Studi banding

Studi banding dilakukan terhadap bangunan yang memiliki fungsi sejenis. Data ini diperoleh melalui survei langsung ke lapangan dan dari internet.



1.7 Kerangka Berfikir



Gambar 1.2 Kerangka Berfikir



DAFTAR PUSTAKA

- Bowan, Merrill D. 1999. Behavioral Aspect of Vision Care Vision & Sensory Integration. Vol.40 No.2. Korea
- Ching, Francis . 2000. *Arsitektur : Bentuk Ruang dan Tatahan*. Jakarta, Erlangga.
- Danuatmaja, Bonny. 2003. *Terapi Anak Autis di Rumah.* Jakarta. Pustaka Swara
- De Chiara, Joseph. 1990. *Time Saver Standarts for Building Types*. USA, Mc.Graw Hill, Inc.
- Goldstein, Sam. 1992. *Hyperactivity Why Won't My Child Pay Attention?*. United State of America. John Wiley & Sons, Inc.
- Simposium Autis Masa Anak. 1998. *Mengenal Autisme*. (www.e-smartschool.com). April 2006.
- Handojo, Y. MPH. 2003. *Autisma*. Jakarta. PT. Bhuana Ilmu Populer.
- Judarwanto, Widodo dr. SpA. Children Allergy Center. Rumah Sakit Bunda Jakarta
- Kompas. 2005. *Deteksi Dini Perlu Dilakukan*. (www.kompas.co.id) April 2006
- Kristanti, Ninin. 2000. Harapan "Sembuh" Bagi Penyandang Autis 2 (www.satelindo.co.id) email from n_kristanti@satelindo.co.id



LDR Buletin, Edisi April 2002, Yayasan Autisma Indonesia

LDR Buletin, Edisi April 2003, Yayasan Autisma Indonesia

Magazine Unveil the ilence the newsletter of the behavioral management for
Autistic Children, Vol.2 No.1 September 2003

Magazine Advocate the newsletter of the autism society of America,
Vol.32 No.2, April 1999

Neufert, Ernst. 1996. *Data Arsitek Jilid 1*. Jakarta, Erlangga.

Neufert, Ernst, 1999. *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta, Erlangga.

Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta, Erlangga.

Rosita, Nency. 1998. *Laporan Tugas Akhir : Pusat Pengembangan Anak*.
Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Sipil Universitas Trisakti.

Seminar Pelatihan Tatalaksana Perilaku pada Penyandang Autisme, Semarang,
24 Oktober 1998, Gedung Dharma Wanita, Yayasan Autisma Indonesia,
Jakarta

Seminar Pelatihan Autisma Seri I, 22 September 1999, Graha Sucofindo Jakarta,
Yayasan Autisma Indonesia

Tangoro, Dwi. 2000. *Utilitas Bangunan*. Jakarta, Penerbit Universitas Indonesia.

www.autismFAQ.com

www.e-smartschool.com, Yayasan Autisma Indonesia

www.republika.co.id (1998. *Pendidikan Anak Usia Dini*)

www.wikipedia.com